

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dengan judul “*Faḍāil Al-Suwar* menurut Al-Zamakhsyar (Studi pada Kitab Tafsir *Al-Kasysyāf ‘an Haqāiq Al-Tanzīl wa ‘Uyūn Al-Aqāwīl fī Wujūh Al-Ta’wīl*, dapat disimpulkan bahwa *faḍāil al-suwar* merupakan keutamaan-keutamaan yang terkandung di dalam surat-surat Al-Qur’an. *Faḍāil al-suwar* ini juga pasti didapatkan bagi orang-orang yang membaca, menghafalnya. Begitu halnya *faḍāil al-suwar* yang termuat di dalam tafsir *Al-Kasysyāf*, yang mana Imam Al-Zamakhsyar menjelaskan keutamaan setiap surat dengan menggunakan hadits Nabi Saw yang terletak pada akhir pembahasan surat, serta Al-Zamakhsyarī menafsirkan dari setiap ayat dengan menjelaskan kisah atau maksud dari setiap surat di dalam kitab Al-Qur’an. *Faḍāil al-suwar* banyak menjelaskan mengenai keutamaan-keutamaan surat di dalam Al-Qur’an, seperti mengenai pahala, ampunan dan kenikmatan. Tetapi adanya *faḍāil al-suwar* dalam tafsir *Al-Kasysyāf* dianggap sebagai tafsir kontroversial, karena tafsir *Al-Kasysyāf* ini termasuk tafsir dengan corak bi al-ra’yi yang mana lebih berorientasi pada rasio atau akal.

Pada pembahasan yang penulis angkat dari surat *Al-fātihah*, surat *Al-Takaṣur* sampai surat terakhir yakni *Al-Nās*, terdapat

beberapa teologi Al-Zamakhsyarī yang kurang relevan dengan *faḍāil al-suwar* yang Al-Zamakhsyarī jelaskan dalam tafsir *Al-Kasysyāf*. Seperti mengenai pahala dan syafaat, yang mana dalam teologinya ia menafikan adanya syafaat pada hari kiamat. Namun, pada surat *Al-Humazah* dan beberapa keutamaan surat seperti surat *Al-A'rāf* dan beberapa surat lainnya seperti surat *Al-Anfāl*, surat *Al-Mumtaḥanah*, surat *Yāsīn* dan surat *Aḍ-Ḍuhā* yang menganggap adanya syafa'at sehingga bertentangan dengan teologinya. Kemudian, mengenai azab kubur terdapat dalam keutamaan surat *Al-Fātiḥah*. Seperti yang diketahui bahwasanya Muktaẓilah menolak adanya azab kubur, hal tersebut justru bertentangan antara penafsiran Al-Zamakhsyarī dengan teologinya. Selain itu, mengenai hisab dalam keutamaan surat *Al-Takāsur*, bahwasanya apabila membaca dan mengamalkan surat tersebut maka akan mendapatkan pahala serta terbebas dari siksaan dan hisab. perihal tersebut berlawanan dengan rasionalnya yang berprinsip *al-'Adl*, serta mengenai sihir dalam surat *Al-Falaq*, yang mana bertentangan dengan madzhabnya yakni Muktaẓilah.

B. Saran

Tafsir *Al-Kasysyāf* adalah salah satu kitab yang pemahamannya menarik untuk dibicarakan. Meskipun kitab tafsir ini telah menjadi bahan kajian berbagai kajian, namun masih terdapat ruang yang cukup besar untuk didiskusikan dan diteliti, termasuk dari perspektif balaghah. Peneliti masih memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini. Mohon maaf yang sebesar-

besarannya, dan semoga kajian ini dapat membantu para sahabat untuk lebih memahami Al-Zamakhsyar dan kitab tafsir *Al-Kasysyāf ‘An Haqāiq At-Tanzīl wa ‘Uyūn Al-Aqāwil fī Wujūh Al-Ta’wīl*